

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya individu yang bermain bola voli di daerah pedesaan dan perkotaan menunjukkan popularitasnya. Ini merupakan keuntungan karena akan meningkatkan kemungkinan munculnya pemain bola voli baru yang hebat untuk membantu membangun tim nasional dengan prestasi yang luar biasa. Kerja sama tim dan pemahaman dibutuhkan dalam bola voli. Permainan kelas atas akan menunjukkan kebutuhan ini. Metode kemenangan mengharuskan pemain dan tim untuk berkolaborasi dan memahami persyaratan dan rutinitas satu sama lain.

Pemain bola voli harus memiliki kemampuan dasar dan persyaratan kerja sama tim. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemain memengaruhi kebutuhan tim. Setiap pemain bola voli harus memahami dasar-dasar permainan karena kemampuan teknis secara dramatis memengaruhi kerja sama tim. Penonton akan memperhatikan permainan bola. Setiap pemain harus berlatih metode dasar ini secara teratur untuk menguasainya. Pemain bola voli yang agresif mencoba membawa bola ke area lawan dan melindungi areanya sendiri. Untuk membantu pemain bola voli mencapai tujuan mereka, mereka dapat menyerang dari garis serang, garis belakang, atau area servis. Pendekatan servis dasar dapat digunakan untuk menyerang.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang teknik servis dasar bola voli. Servis dulunya merupakan penyajian bola pertama untuk memulai permainan, tetapi sekarang servis merupakan serangan pertama yang dapat mengakhiri permainan. Metode servis meliputi servis atas, servis bawah, dan servis lompat. (Hambali & Sutiswo, 2019), "Teknik servis bola voli memiliki variasi, antara lain; 1) Servis bawah tangan, 2) Servis samping tangan, 3) Servis atas kepala, 4) Servis mengambang, 5) Servis atas putaran atas, dan 6) Servis locat (servis lompat)".

Sementara itu, Di et al., (2017) menyebutkan jenis-jenis servis sebagai "1) Servis bawah tangan, 2) Servis atas kepala, 3) Servis change up, dan 4) Servis lompat". Pelaksanaan servis dipengaruhi oleh berbagai variabel. Elemen kondisi fisik meliputi kekuatan, kecepatan, tenaga, daya tahan, koordinasi, dan keseimbangan. Kebugaran fisik sangat penting untuk keberhasilan. Koordinasi mata-tangan dan *power* lengan akan diperiksa. Kedua komponen fisik tersebut sangat penting untuk keberhasilan olahraga, khususnya kemampuan bola voli seperti servis atas. Hasil servis atas bergantung pada koordinasi tangan-mata, yang dapat menghasilkan servis cepat dan akurat.

Power lengan dan kondisi fisik memengaruhi hasil servis atas. Seorang pemain harus memukul dengan keras dan cepat saat melakukan servis atas. Karena kekuatan otot yang kuat memengaruhi kecepatan bola dengan pukulan servis atas. Kecepatan bola yang cepat dan terarah membuat lawan kesulitan menerima bola

awal dan mengembalikannya ke area permainan pemain yang melakukan servis lebih tinggi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan dasar olahraga, termasuk servis atas dalam bola voli. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Lubis, & Siregar (2022), terdapat hubungan yang kuat antara koordinasi mata-tangan dengan keterampilan servis dalam bola voli pada atlet usia muda. Selain itu, studi dari Nugraha dan Kurniawan (2023) juga menemukan bahwa kekuatan otot lengan (power lengan) berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan servis atas dalam permainan bola voli di tingkat sekolah menengah.

Secara teoretis, koordinasi mata-tangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengintegrasikan informasi visual dengan gerakan tangan untuk melakukan tugas secara efektif (Schmidt & Lee, 2019 dalam *Motor Control and Learning*). Sedangkan power lengan merujuk pada kapasitas otot lengan untuk menghasilkan tenaga secara cepat dalam satu gerakan, yang menurut Bompa (2015) dalam bukunya *Periodization Training for Sports*, merupakan salah satu komponen utama dalam performa keterampilan olahraga yang melibatkan lemparan atau pukulan, seperti servis bola voli.

Bedasarkan uraian di atas dapat digambarkan bahwa koordinasi mata- tangan dan power lengan memiliki peranan penting dalam menghasilkan teknik servis atas dengan baik. Sejauh ini belum ada penelitian atau data empirik yang menunjukkan tentang hubungan antara koordinasi mata-tangan dan power lengan

dengan hasil servis atas dalam permainan bola voli. Bertitik tolak pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan antara koordinasi mata-tangan dan power lengan dengan hasil *service* atas dalam permainan bola voli Sparta Amor.

B. Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti berupaya membuat batasan masalah, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “hubungan antara koordinasi mata-tangan dan power lengan dengan hasil *service* atas dalam permainan bola voli Sparta Amor Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi” sebagai berikut :

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini koordinasi mata-tangan dan *power* lengan.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil servis atas dalam permainan bola voli.
- c. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemain bola voli Sparta Amor sebanyak 15 orang.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada hubungan koordinasi-mata tangan terhadap kemampuan *service* atas pada pemain bola voli Sparta Amor?

- b. Apakah ada hubungan *power* lengan terhadap kemampuan *service* atas voli pada pemain bola voli Sparta Amor?
- c. Apakah ada hubungan koordinasi mata-tangan dan *power* lengan secara bersamaan terhadap kemampuan *service* atas pada pada pemain bola voli Sparta Amor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Ingin mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *service* atas pada pemain bola voli Sparta Amor.
2. Ingin mengetahui apakah ada hubungan *power* lengan dengan kemampuan *service* atas pada pemain bola voli Sparta Amor.
3. Ingin mengetahui apakah ada hubungan dari koordinasi mata-tangan dan *power* lengan secara bersama dalam menunjang hasil pukulan *service* atas pada pemain Sparta Amor.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi :

1. Menjadi gambaran maupun pengetahuan guna informasi bagi para pelatih dan para Pembina bola voli.
2. Menjadi bahan kajian dan saran upaya pembinaan prestasi olahraga bola voli.

3. Sebagai pedoman untuk melaksanakan latihan dalam rangka meningkatkan prestasi.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan definisi operasional yang dipergunakan sesuai dengan kata-kata atau kalimat judul penelitian. Adapun definisi operasional yaitu :

1. Koordinasi melibatkan pengintegrasian atau pemahaman beberapa gerakan menjadi satu (Arifianto et al., 2021). Dalam penelitian ini, koordinasi adalah mata-tangan. Untuk menilai koordinasi mata-tangan, gunakan wall pass.
2. Kekuatan (*explosive power*) berarti menggunakan kekuatan maksimal dengan cepat (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Uji *power* lengan, yang menggunakan lemparan bola lunak, mengukur kekuatan maksimal *power* lengan dalam melakukan servis.
3. *Service* adalah bola yang dipukul melewati net dari luar garis permainan ke area lawan (Dupri, 2016). Seorang pemain bertahan mengatur bola dalam permainan dengan memukulnya dengan satu tangan atau lengan dari area servis. Diukur dengan tes servis atas.

Untuk menang, pemain bola voli melemparkan bola melewati net ke lapangan permainan lawan (Di et al., 2017)